

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan

### **3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.2.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah variabel yang dipergunakan dalam sebuah penelitian, yang kemudian akan diuji untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap tiap variabel sehingga memperoleh hasil yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam menarik kesimpulan sebuah penelitian.

##### **3.2.1.1. Variabel Independen**

Variabel Independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang memiliki keterkaitan dan berpengaruh atau mempengaruhi variable terikat. Variable independen dapat diukur menggunakan sebuah keterkaitan antara suatu hubungan dengan aktivitas terhadap sebuah objek penelitian yang diangkat dari sebuah fenomena yang ada. Berdasarkan keterkaitan penelitian ini, maka variable independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$X^1$  = Pengetahuan Keuangan

$X^2$  = Kontrol Diri

### 3.2.1.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat, atau bisa diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Pada penelitian kali ini yang menjadi variabel dependen adalah perilaku menabung yang dinyatakan dalam Y

### 3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, penjelasan akan disajikan pada pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
(Y) Perilaku Menabung	Kecenderungan seseorang dalam menyimpan dananya dengan melihat cara menabung, frekuensi menabung dan jumlah dari dana yang ditabung secara berkelanjutan	1. Kebutuhan masa depan 2. Keputusan menabung 3. Tindakan penghematan mengontrol pengeluaran  (Khotimah, 2019)	(Ramadhan, 2019)	1-5
(X1) Pengetahuan Keuangan	Penguasaan yang dimiliki seseorang atas berbagai hal mengenai dunia keuangan	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Invstasi  (Ramadhan, 2019)	(Irwanto, 2018)	1-5

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
(X2) Kontrol Diri	Kontrol diri merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi serta keinginan seseorang.	1.Kemampuan mengontrol perilaku 2.Kemampuan mengontrol stimulus 3.Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian 4.Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian 5.Kemampuan mengambil keputusan  (Marwati, 2018)	(Utami & Sirine, 2016)	1-5

,(Wardani & Susanti, 2019),(Marwati, 2018),(Utami & Sirine, 2016),(Ramadhan, 2019),(Irwanto, 2018)

### 3.3. Data dan Sumber Data

#### 3.3.1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data merupakan sekumpulan informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan (Kuncoro, 2009)

#### 3.3.2. Sumber Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung pada pelaku usaha UMKM di sentra industri seni patung dan ukir Mulyoharjo Jepara..

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan dari pihak lain, terkait dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan. Data sekunder yang didapatkan berupa data dari internet ataupun penelitian terdahulu.

### 3.4. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Sentra industri seni patung dan ukir Mulyoharjo Jepara sebanyak 104 (BPS, 2019).

jeperakab.bps.go.id

Tabel : V.12.  
Banyaknya Industri Kecil / Kerajinan  
Rumah tangga Menurut Jenisnya  
Tahun : 2018

Desa	Industri Kecil Makanan	Kerajinan		
		Dari Kulit	Dari Kayu	Anyaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Karangkebagusan	7	-	3	-
002 Demaan	20	-	1	-
003 Bulu	17	-	2	-
004 Kauman	25	-	1	-
005 Panggang	12	1	3	-
006 Potroyudan	18	-	2	1
007 Bapangan	23	-	6	1
008 Saripan	19	-	6	-
009 Jobokuto	14	-	-	-
010 Ujungbatu	9	1	-	-
011 Pengkol	37	1	3	-
012 Mulyoharjo	21	-	104	-
013 Kuwasen	7	-	8	-
014 Bandengan	6	-	23	-
015 Wonorejo	8	-	6	-
016 Kedungcino	8	-	15	3
Jumlah	251	3	183	5

Kecamatan Jepara Dalam Angka 2019

Gambar 3. 1 Populasi



### 3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling* dengan menentukan sampel menggunakan *Sampliing total/sensus*, yaitu pengambilan seluruh anggota populasi untuk dijadikan (Sugiyono, 2008). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil.

### 3.4.3. Jumlah sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Mengingat teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau total, yang artinya sampel yang diambil dalam penelitian sama dengan anggota populasi, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak populasi yang ada yaitu 104 responden.

## 3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner yang diukur dengan pengukuran skala *Likert*. Menurut Sugiyono, (2008) skala likert merupakan skala yang sistem kerjanya menggunakan sikap atau pendapat berdasarkan pada terbentuknya fenomena atau permasalahan yang ada pada objek yang telah ditentukan. Berikut merupakan table penggolongan skro jawaban pada skala *likert* dalam penelitian ini, yang akan disajikan pada table

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

No.	Pendapat	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	skor 5
2.	Setuju (S)	skor 4
3.	Netral (N)	skor 3
4.	Tidak Setuju (TS)	skor 2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	skor 1

Sumber : (Sugiyono, 2008)

### 3.6. Metode Pengolahan dan Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian merupakan suatu proses dalam menghasilkan data ringkasan dengan menggunakan cara-cara ataupun rumusan tertentu. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah meliputi kegiatan *editing*, *coding*, dan *tabulating* (Siregar, 2012)

#### 3.6.1. *Editing*

*Editing* merupakan sebuah proses yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan, yang nantinya akan dilakukan proses seleksi berdasarkan data yang memenuhi syarat atau data yang tidak memenuhi syarat. Agar nantinya meminimalisir kesalahan data hasil observasi yang diperoleh di lapangan.

#### 3.6.2. *Coding*

*Coding* merupakan penyertaan data-data yang akan disajikan dalam bentuk kode berupa huruf ataupun angka, dengan data identitas yang lainnya, kemudian dilakukan analisis dari data tersebut.

### 3.6.3. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan suatu proses menempatkan yang dilakukan berdasarkan table dan kode, sesuai dengan data yang diperoleh berdasarkan kebutuhan analisis peneliti secara benar.

## 3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu:

### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioer dalam sebuah penelitian. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut (Ghozali, 2016a). Pengukuran ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan nilai  $t$  tabel menggunakan alat hitung *SPSS* versi 23 (*Statiscal Package For The Sosial Sciene*) yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau tidaknya sebuah kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator suatu variabel atau konstruk. Maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan tersebut adalah bersifat konsisten atau stabil dari waktu hingga ke waktu. Dalam pengujian reabilitas hanya menggunakan pengukuran sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan

pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Aplikasi *SPSS* untuk mengukur reabilitas menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Maka suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan reliabel jika memberikan (lebih dari) nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2016a).

### 3.7.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016a). Normalitas dideteksi dari gambaran penyebaran titik atau data sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya. Jika penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar jauh dari diagonal maka model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.7.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bentuk pengujian dari model regresi antar variabel bebas, bentuk model regresi yang baik seharusnya tidak adanya korelasi diantara variabel independent. Apabila variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini dikatakan tidak ortogonal, variabel ortogonal merupakan variabel independent yang nilai korelasi antara sesama variabel



independent sama dengan nol. Multikolinieritas bisa dilihat dari nilai tolerance dan varian inflation faktor (VIF). Pada nilai tolerance jika  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016a).

### 3.7.3.3. Uji Heteroskedastistas

Menurut Ghozali, (2016) uji *heteroskedastistas* yakni memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya bersifat tetap, maka disebut *Homoskedastistas* dan jika berbeda maka disebut *Heteroskedastistas*. Maka gambaran tentang model regresi yang baik adalah yang *Homoskedastistas* atau tidak terjadi *Heterodkedastistas*.

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastistas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastistas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastistas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, lebar kemudian menyempit), maka

mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

#### **3.7.3.4. Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali, 2016) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode

#### **3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti sebagai alat pengukur untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel ataupun lebih, selain itu juga bertujuan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independent. Berikut adalah bentuk persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku Menabung

a : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi Pengetahuan Keuangan

$\beta_2$  : Koefisien Regresi Kontrol Diri

X1 : Variabel Pengetahuan Keuangan

X2 : Variabel Kontrol Diri

e : Standar Error

### 3.7.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam hal ini adalah dengan menguji Uji F secara simultan dan uji t secara parsial (sendiri-sendiri). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 23 (Statistical Package For The Sosial Science)*.

#### 3.7.5.1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antar variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t statistik lebih dari  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai t statistik nilainya kurang dari  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak

- c. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Yang berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- d. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Yang berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.7.5.2. Uji Signifikan Simultan (F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas Pengetahuan Keuangan (X1), Kontrol Diri (X2), secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Menabung (Y).

Dalam penelitian ini, jika terdapat hasil pengujian yang memiliki pengaruh signifikan dan simultan maka akan diketahui melalui SPSS pada kolom ANOVA. Untuk mengetahui uji F hitung digunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Uji kecocokan model diterima jika  $\alpha < 0,05$  atau  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ .
2. Uji kecocokan model ditolak jika  $\alpha > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .



Jika diterima, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan pada variabel Pengetahuan keuangan dan Kontrol Diri, terhadap Perilaku Menabung. Jika ditolak, maka tidak terdapat pengaruh secara Bersama-sama atau simultan Pengetahuan keuangan dan Kontrol Diri, terhadap Perilaku Menabung

### 3.7.6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016a). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen terbatas.

Untuk mengukur secara terpisah dampak variabel bebas, yaitu Pengetahuan keuangan dan Kontrol Diri, terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Menabung. Dengan koefisien determinasi dapat diperoleh hasil nilai ukuran besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dapat diketahui dari tampilan output *SPSS model summary* pada kolom *adjusted R square*.